



LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Izin Penelitian

a. Surat Izin Pelaksanaan FBS Mengajar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU

Alamat : Jalan Udayana, Singaraja - Bali

Telp. (0362) 22570 Fax. (0362) 25735 KodePos 81116

Laman : www.undiksha.ac.id

Nomor : 273/UN48.15/TU/2022 18 Agustus 2022
 Lampiran : satu gabung
 Prihal : **Permohonan Izin**

Yth. Kepala Sekolah Mitra PLP II (*terlampir*)

Dengan hormat, sehubungan dengan adanya beberapa mahasiswa peserta PLP II yang melaksanakan kegiatan tambahan selain aktivitas PLP II, yaitu proses penemuan topik penelitian sampai pada pengambilan data penelitian, kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk dapat mengizinkan mahasiswa bertugas lebih lama dibandingkan mahasiswa lainnya. Mahasiswa-mahasiswa *terlampir* adalah mahasiswa peserta program rintisan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri yang digagas oleh Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan Pusat PLP LPPPM. Program ini diberi nama "FBS Mengajar". Mahasiswa akan bertugas selama kurang lebih 18 minggu di sekolah Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas izin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat PLP,

Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si.
 NIP. 196112311987031013

Sekretaris,

Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198702072015041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU

Alamat :JalanUdayana, Singaraja - Bali

Telp. (0362) 22570 Fax. (0362) 25735 KodePos 81116

Laman : www.undiksha.ac.id

Lampiran Daftar Kepala Sekolah Mitra

- 1 Kepala Sekolah SMAN 1 KUTA ATARA
- 2 Kepala Sekolah SMAN 1 SAWAN
- 3 Kepala Sekolah SMAN 1 SERIRIT
- 4 Kepala Sekolah SMAN 1 SINGARAJA
- 5 Kepala Sekolah SMAN 1 SUKASADA
- 6 Kepala Sekolah SMAN 2 SINGARAJA
- 7 Kepala Sekolah SMAN 4 SINGARAJA
- 8 Kepala Sekolah SMAN 7 DENPASAR
- 9 Kepala Sekolah SMAN BALI MANDARA
- 10 Kepala Sekolah SMAS LAB UNDIKSHA
- 11 Kepala Sekolah SMK NEGERI 1 SINGARAJA
- 12 Kepala Sekolah SMK NEGERI 2 SINGARAJA
- 13 Kepala Sekolah SMKN 4 DENPASAR
- 14 Kepala Sekolah SMP LAB UNDIKSHA
- 15 Kepala Sekolah SMP NEGERI 1 BANJAR
- 16 Kepala Sekolah SMP NEGERI 1 SAWAN
- 17 Kepala Sekolah SMP NEGERI 1 SERIRIT
- 18 Kepala Sekolah SMP NEGERI 1 SINGARAJA
- 19 Kepala Sekolah SMP NEGERI 1 SUKASADA
- 20 Kepala Sekolah SMP NEGERI 2 MENGWI
- 21 Kepala Sekolah SMP NEGERI 2 SAWAN
- 22 Kepala Sekolah SMP NEGERI 2 SINGARAJA
- 23 Kepala Sekolah SMP NEGERI 3 SINGARAJA
- 24 Kepala Sekolah SMP NEGERI 4 SINGARAJA
- 25 Kepala Sekolah SMP NEGERI 6 SINGARAJA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU

Alamat :JalanUdayana, Singaraja - Bali

Telp. (0362) 22570 Fax. (0362) 25735 KodePos 81116

Laman : www.undiksha.ac.id

No	NIM	Nama	Prodi	Kabupaten	Kecamatan	Sekolah
38	1912061005	Lidia Eta Ina Elo	Pendidikan Bahasa Jepang	Buleleng	Buleleng	SMAN 4 SINGARAJA
39	1912061038	Ni Made Dwi Nita Arsani	Pendidikan Bahasa Jepang	Buleleng	Buleleng	SMAN 4 SINGARAJA
40	1912061009	Putu Tiara Karunia Dewi	Pendidikan Bahasa Jepang	Buleleng	Buleleng	SMAS LAB UNDIKSHA
41	1912061014	Ayu Kris Utari Dewi Alit Mandala	Pendidikan Bahasa Jepang	Buleleng	Buleleng	SMAS LAB UNDIKSHA
42	1912061003	Bella Mutiara Zuhri	Pendidikan Bahasa Jepang	Buleleng	Buleleng	SMK NEGERI 1 SINGARAJA
43	1912061042	A.A Pradnyani Putri Pemayun	Pendidikan Bahasa Jepang	Buleleng	Sukasada	SMAN 1 SUKASADA
44	1912061035	Ketut Indira Sukma Yanthi	Pendidikan Bahasa Jepang	Buleleng	Sukasada	SMAN 1 SUKASADA
45	1912061015	Ni Ketut Eni Meinawati	Pendidikan Bahasa Jepang	Buleleng	Sukasada	SMAN 1 SUKASADA
46	1912061012	Putu Ngurah Suriya Atmaja	Pendidikan Bahasa Jepang	Buleleng	Sawan	SMAN 1 SAWAN
47	1912051004	Ni Wayan Dewinta Tirta Sintyawati	Pendidikan Bahasa Bali	Buleleng	Buleleng	SMK NEGERI 1 SINGARAJA
48	1912051011	Ni Kadek Warniasih	Pendidikan Bahasa Bali	Buleleng	Kubutambahan	SMAN BALI MANDARA
49	1912051012	Ni Putu Devi Suciyan	Pendidikan Bahasa Bali	Buleleng	Kubutambahan	SMAN BALI MANDARA
50	1912051013	I Kadek Agus Sujiwo	Pendidikan Bahasa Bali	Badung	Kuta Utara	SMAN 1 KUTA UTARA
51	1912011044	Ach. Rohikim Mahtum	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Buleleng	Buleleng	SMK NEGERI 2 SINGARAJA
52	1912011024	Aisyah Yuliani	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Buleleng	Seririt	SMP NEGERI 1 SERIRIT
53	1912011009	Andika Putri Anantha	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Buleleng	Sukasada	SMP NEGERI 1 SUKASADA
54	1912011040	Ni Made Purnami Karisma Dewi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Buleleng	Sawan	SMP NEGERI 2 SAWAN

b. Surat Edaran FBS Mengajar



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Jalan A. Yani No. 67 Singaraja Bali, Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561

Nomor : 2549/UN48.7.1/DT/2022 20 September 2022
Lampiran : satu gabung
Prihal : **Surat Edaran terkait FBS Mengajar**

Yth.

1. Kepala Sekolah Mitra FBS Mengajar (*terlampir*)
2. Guru Pamong FBS Mengajar (*terlampir*)

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan FBS Mengajar di sekolah Bapak/Ibu dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bahwa kegiatan mahasiswa terkait penggalian topik riset telah dimulai bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan mengajar dan nonmengajar. Dengan kata lain, penggalian topik riset di mulai dari awal program.
2. Kegiatan mengajar dan nonmengajar secara intensif berakhir pada 10 Oktober 2022 (bersamaan dengan berakhirnya periode PLP II). Setelah periode ini, aktivitas mahasiswa akan lebih menitikberatkan pada pelaksanaan riset, yaitu studi pendalaman sampai pada tahap pengambilan data dan mengolah data penelitian. Kami berharap mahasiswa dapat ujian di akhir program;
3. Kegiatan asistensi mengajar tetap dilaksanakan setelah 10 Oktober 2022 dengan lebih fleksibel. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memberikan ruang kepada mahasiswa melaksanakan riset.
4. Riset mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing riset. Bapak/Ibu Guru tidak memiliki kewajiban membimbing riset mahasiswa. Namun, kami mohon bantuan Bapak/Ibu Guru untuk dapat memfasilitasi mahasiswa terkait hal-hal yang berhubungan dengan riset yang dilakukan.
5. Mengingat adanya mahasiswa FBS Mengajar yang mungkin tidak melakukan riset di sekolah Bapak/Ibu karena berbagai situasi, seperti mahasiswa yang ikut penelitian payung dosen, mahasiswa telah memiliki topik riset di area nonkependidikan, atau karena telah memiliki topik riset lain. Untuk itu, kami mohon agar diberikan izin ketika mereka harus meninggalkan sekolah sementara waktu guna melaksanakan riset. Mahasiswa akan meminta izin kepada Bapak/Ibu yang diketahui oleh panitia FBS Mengajar terkait hal tersebut.
6. Mohon selalu dukungan fasilitasi Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Guru Pamong untuk bagi mahasiswa peserta FBS Mengajar.

Demikian yang dapat kami sampaikan terkait FBS Mengajar, terima kasih atas dukungan Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru Pamong dalam kegiatan FBS Mengajar. Atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Wakil Dekan 1 FBS Undiksha,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Hormat kami,

PIC FBS Mengajar

Ni Putu Astiti Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198808252015042002

c. Surat Penyerahan Kembali



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Achmad Yani 67 Singaraja – Bali
Telp. (0362) 21541, Fax (0362) 27561 Kode Pos 81116
Laman: www.undiksha.ac.id

Nomor : 3761/UN48.7.1/DT/2022 13 Desember 2022
Lampiran : -
Hal : Penyerahan kembali peserta FBS Mengajar

Yth. Kepala Sekolah Mitra FBS Mengajar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan berakhirnya masa pelaksanaan program FBS Mengajar di sekolah mitra yang bergulir dari tanggal 13 Agustus sampai dengan 16 Desember 2021, maka dengan ini kami menarik kembali mahasiswa peserta FBS Mengajar yang telah melaksanakan asistensi mengajar di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Berkaitan dengan hal ini, kami mengundang bapak/ibu pimpinan untuk hadir secara daring pada acara Penyerahan kembali peserta FBS Mengajar yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Jumat, 16 Desember 2022
Waktu : 09.00 Wita – selesai
Tautan : <https://go.undiksha.ac.id/Penarikan-FBS--Mengajar>

Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan praktik di sekolah Bapak/Ibu sehingga Program FBS Mengajar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Kami mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila selama pelaksanaan kegiatan ada hal-hal yang kurang berkenan baik menyangkut tutur kata, Tindakan, maupun hal-hal teknis dan administratif.

Dengan surat ini pula, kami memohon kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini dapat terus berlangsung, sehingga untuk tahun-tahun yang akan datang, mahasiswa kami dapat melaksanakan asistensi mengajar di sekolah Bapak/Ibu.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Wakil Dekan I FBS

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Ketua Gugus MBKM FBS,

Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198702072015041001

Lampiran 02. Instrumen Observasi

Instrumen Observasi SMA Negeri 1 Sawan

	Pernyataan Kriteria	Pemenuhan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1.	Sekolah menerapkan kurikulum merdeka			
2.	Sekolah menerapkan kurikulum merdeka di semua angkatan			
3.	Guru mendapatkan pelatihan terkait kurikulum merdeka			
4.	Guru sudah memahami karakteristik kurikulum merdeka			
5.	Guru memahami penyusunan modul kurikulum merdeka			
6.	Guru memahami proses penilaian kurikulum merdeka			
7.	Sarana dan prasarana sekolah memadai pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka			
8.	Sekolah mengalami kendala dalam meningkatkan pemahaman guru terhadap persiapan penerapan kurikulum merdeka			
9.	Guru mengalami kendala dalam menyiapkan pembelajaran			

	berbasis kurikulum merdeka			
--	-------------------------------	--	--	--

Lampiran 03. Instrumen Wawancara

a. Instrumen wawancara 3.1 wawancara guru bahasa Jepang

INSTRUMEN WAWANCARA

Narasumber : Guru Bahasa Jepang
 Sekolah : SMA Negeri 1 Sawan
 Tanggal :

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Pemahaman karakteristik dan struktur kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sensei pahami terkait karakteristik dan struktur kurikulum merdeka? 2. Apa yang perlu disiapkan untuk menyambut kurikulum merdeka? 3. Apa yang membedakan karakteristik kurikulum merdeka dengan kurikulum lainnya? 4. Bagaimana bentuk struktur kurikulum dengan penerapan kurikulum merdeka? 5. Apakah perubahan struktur kurikulum ini berdampak pada jam mengajar bahasa Jepang? 6. Bagaimana cara sensei dalam membuat program belajar yang kolaboratif? 	
Kesiapan Rencana Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tahap perencanaan pembelajaran yang telah di siapkan? 2. Apakah sensei sudah memahami pembelajaran berbasis kurikulum merdeka? 3. Dimana sensei mendapatkan informasi terkait pembelajaran 	

	<p>berbasis kurikulum merdeka?</p> <p>4. Bagaimana cara sensei dalam meningkatkan kesiapan dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?</p> <p>5. Apakah sensei telah mengikuti pelatihan dalam menyusun rencana pembelajaran?</p>	
Kesiapan Perencanaan Pelaksanaan pembelajaran	<p>1. Bagaimana cara sensei dalam menyesuaikan proses pembelajaran?</p> <p>2. Apakah terdapat kendala dalam menentukan penyesuaian proses pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?</p> <p>3. Bagaimana cara mengatasi kendala yang didapatkan dalam menyesuaikan proses pembelajaran?</p>	
Kesiapan Perencanaan modul dan bahan ajar	<p>1. Bagaimana kesiapan sensei dalam menyusun modul dan bahan ajar?</p> <p>2. Apakah sensei sudah memahami cara menyusun modul dan bahan ajar sesuai kebutuhan siswa?</p> <p>3. Apakah sensei sudah mendapatkan pelatihan dalam menyusun modul dan bahan ajar?</p>	
Kesiapan sarana dan prasarana	<p>1. Apakah sarana dan prasarana disekolah memadai dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang?</p> <p>2. Apakah terdapat kekurangan sarana dan prasarana dalam mendukung berjalannya</p>	

	<p>pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?</p> <p>3. Apakah kendala tersebut berpengaruh besar terhadap perencanaan pembelajaran yang akan dipersiapkan</p>	
Kesiapan perencanaan penilaian pembelajaran	<p>1. Apakah sensei mendapatkan pelatihan dalam menentukan penilaian pembelajaran?</p> <p>2. Bagaimana kesiapan sensei terhadap penilaian pembelajaran?</p> <p>3. Bagaimana tahapan dalam menentukan penilaian pembelajaran?</p> <p>4. Apa yang menjadi tantangan terhadap kesiapan sensei dalam menentukan penilaian pembelajaran?</p>	

b. Instrumen wawancara 3.2 wawancara waka kurikulum

INSTRUMEN WAWANCARA

Narasumber : Waka Kurikulum
 Sekolah : SMA Negeri 1 Sawan
 Tanggal :

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Pemahaman karakteristik dan struktur kurikulum	<p>1. Apa yang perlu disiapkan sekolah untuk menyambut kurikulum merdeka?</p> <p>2. Bagaimana peran Waka kurikulum dalam kelancaran mempersiapkan perencanaan, pendampingan, serta refleksi proses pembelajaran pada siswa, guru maupun orang tua siswa?</p>	

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana cara pihak sekolah dalam membuat program sekolah yang kolaboratif? 4. Bagaimana cara pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dan sekolah? 5. Bagaimana dengan muatan lokal, apakah masih diberikan kewenangan daerah? 6. Dimana posisi mata pelajaran muatan lokal dalam struktur kurikulum merdeka? 	
Kesiapan Rencana Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tahap perencanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan guru? 2. Apakah guru-guru sudah memahami pembelajaran berbasis kurikulum merdeka? 3. Dimana guru-guru mendapatkan informasi terkait pembelajaran berbasis kurikulum merdeka? 4. Bagaimana peran sekolah dalam meningkatkan kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka? 5. Apakah guru-guru mendapatkan pelatihan dalam menyusun rencana pembelajaran? 	
Kesiapan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara sekolah dalam menyesuaikan proses 	

	<p>pembelajaran?</p> <p>2. Apakah terdapat kendala dalam menentukan penyesuaian proses pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?</p> <p>3. Bagaimana cara mengatasi kendala yang didapatkan dalam menyesuaikan proses pembelajaran?</p>	
Kesiapan Perencanaan modul dan bahan ajar	<p>1. Bagaimana kesiapan guru dalam menyusun modul dan bahan ajar?</p> <p>2. Apakah guru-guru sudah memahami cara menyusun modul dan bahan ajar sesuai kebutuhan siswa?</p> <p>3. Apakah guru-guru sudah mendapatkan pelatihan dalam menyusun modul dan bahan ajar?</p>	
Kesiapan perencanaan sarana dan prasarana	<p>1. Apakah sarana dan prasarana disekolah ini memadai dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?</p> <p>2. Apakah terdapat kekurangan sarana dan prasarana dalam mendukung berjalannya pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?</p>	
Kesiapan perencanaan penilaian pembelajaran	<p>1. Bagaimana peran sekolah dalam meningkatkan kesiapan guru terhadap penilaian pembelajaran?</p> <p>2. Apakah guru mendapatkan</p>	

	pelatihan dalam menentukan penilaian pembelajaran?	
--	--	--

C. Instrumen wawancara 3.3 wawancara kepala sekolah

INSTRUMEN WAWANCARA

Narasumber : Kepala Sekolah
 Sekolah : SMA Negeri 1 Sawan
 Tanggal :

1. Apakah guru-guru disekolah ini menerima pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana sistem pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah ini?
3. Bagaimana persiapan guru-guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
4. Strategi seperti apa Bapak atau Pihak sekolah terapkan dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka?
5. Hal seperti apa yang Bapak terapkan untuk mempersiapkan pengimplementasian Kurikulum Merdeka di sekolah ini?
6. Apakah fasilitas yang tersedia di sekolah ini sudah mencukupi dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka?
7. Adakah kendala yang dihadapi saat mempersiapkan pengimplementasian Kurikulum Merdeka?
8. Apa yang menjadi faktor kendala dalam persiapan implementasi Kurikulum Merdeka?
9. Apa saja upaya yang sekolah lakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam mempersiapkan penerapan Kurikulum Merdeka?

Lampiran 04. Rancangan Modul Oleh Informan

MODUL AJAR BAHASA JEPANG

1. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Komang Tri Ratna Purnami, S.Pd
Instansi	: SMA Negeri 1 Sawan
Tahun disusun	: 2023
Jenjang Sekolah	: SMA
Fase	: F (Kelas XI)
Elemen	: Menyimak – Berbicara (Aisatsu)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

B. Kompetensi Awal

Peserta didik memiliki pengetahuan awal tentang ungkapan/ujaran sederhana dalam bahasa Jepang.

C. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berahlak mulia
- Berkebhinekaan Global : menumbuhkan rasa keberagaman budaya
- Bernalar kritis : memperoleh, mengolah dan menganalisis informasi serta mengevaluasi pemikirannya sendiri

D. Sarana dan Prasarana

Media : Google Classroom, Laptop, HP, LCD, dan Proyektor
Sumber Belajar : Kira-Kira Nihongo The Japan Foundation Kelas X, link website dan link Youtube.

E. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler
- Peserta didik dengan hambatan belajar
- Peserta didik cerdas, istimewa berbakat

F. Model Pembelajaran

Model : Discovery Learning



2. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi sebuah teks/ujaran berupa salam
2. Peserta didik mampu menyebutkan dan mengulang sebuah teks/informasi yang disampaikan berupa salam
3. Peserta didik menyebutkan tentang teks/ujaran sederhana berkaitan berupa salam
4. Peserta didik menerapkan tentang teks/ujaran sederhana berkaitan dengan salam

B. Pemahaman Bermakna

- a) Peserta didik mampu memahami penggunaan salam sehari-hari dalam bahasa Jepang
- b) Peserta didik mampu untuk mengucapkan salam di kelas dalam bahasa Jepang

C. Pertanyaan Pemantik

- a) Apa yang kamu ketahui tentang bahasa Jepang?
- b) Apakah kalian pernah bertemu orang Jepang?
- c) Apakah ada perbedaan dalam menyampaikan salam menggunakan bahasa Jepang?

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
	<p>Sebelum pertemuan tatap muka di kelas, guru mengirimkan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui google classroom. Memberikan pengarahan tentang langkah langkah yang harus peserta didik siapkan sebelum pembelajaran melalui tatap muka dilaksanakan. Meminta peserta didik memilih materi yang sudah disiapkan (buku paket, referensi bacaan melalui tautan link, video pembelajaran, PPT).</p> <p style="text-align: right;"><i>Guru melakukan diferensiasi konten dan proses berdasarkan gaya belajar siswa: visual, auditori, dan kinestetik</i></p>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa sebelum PBM di mulai. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru memberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari 4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatannya. 5. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada



	<p>pembelajaran hari ini.</p> <p>6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang dipelajari dan kesepakatan kegiatan pembelajaran dalam kelas</p> <p>7. Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p>
Kegiatan Inti	<p>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kamu ketahui tentang bahasa Jepang? b. Apakah kalian pernah bertemu orang Jepang? c. Apakah ada perbedaan dalam menyampaikan salam menggunakan bahasa Jepang? 2. Guru menampilkan dua gambar yang berkaitan dengan materi. 3. Peserta didik mengamati gambar tersebut dan mencoba mencari perbedaannya.
	<p>Problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan apa saja perbedaan dalam mengungkapkan salam menggunakan bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia. 2. Guru menampilkan gambar lain yang berkaitan dengan materi salam. 3. Guru memberikan pertanyaan terkait bagaimana menyebutkan salam dalam bahasa Jepang. 4. Peserta didik mengidentifikasi hal-hal ataupun pertanyaan yang diberikan guru terkait dengan salam.
	<p>Data collection (pengumpulan data).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyebutkan hasil pengamatan tentang pertanyaan yang diberikan guru. 2. Peserta didik menyebutkan salam dalam bahasa Jepang. 3. Peserta didik mendengarkan audio percakapan sederhana berkaitan dengan materi.
	<p>Verification (pembuktian)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan audio tentang salam dan ungkapan. 2. Peserta didik mendengarkan audio dan menjelaskan isi audio percakapan. 3. Guru meminta peserta didik melakukan percakapan sederhana berkaitan dengan materi salam
	<p>Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan jawaban atas pertanyaan pertanyaan yang diberikan. 2. Perwakilan peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan dikonfirmasi <i>Hatsuon</i> (pelafalannya) oleh guru.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mereview pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama.
----------------	--

E. Asesmen Diagnostik

Asesmen Kognitif Non	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini? 2. Bagaimana perasaanmu saat belajar sendiri di rumah? 3. Hal apa yang paling menyenangkan bagi diri anda? 4. Apa yang kamu inginkan dalam pelajaran hari ini?
Asesmen Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika akan bertemu orang yang lebih tua di pagi hari, salam apakah yang digunakan? 2. Apakah ada perbedaan salam yang diucapkan ketika bertemu dan berpisah di waktu yang sama?
Asesmen Formatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuis 2. Unjuk kerja 3. Penilaian harian
Asesmen Sumatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumatif Akhir Semester 2. Sumatif Akhir Tahun

F. Pengayaan dan Remedial

- a. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatannya lebih tinggi.
- b. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik.

3. LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik : terlampir.

B. Bahan Bacaan Guru dan peserta Didik

- Lembar Kerja Peserta Didik
- Buku Nihongo Kira-Kira The Japan Foundation
- <https://wkwk-japan.com/ungkapan/salam-dan-ungkapan-sehari-hari-dalam-bahasa-jepang-i/>

C. Glosarium : おじぎ (OJIGI) adalah budaya membungkukkan badan. ~せんせい (~SENSEI) ungkapan yang ditambahkan ketika menyebut / memanggil nama guru. ~さん ungkapan yang ditambahkan ketika menyebut / memanggil nama teman sebaya.

D. Daftar Pustaka :

- Lusiana, dkk. 2017. Buku bahasa Jepang untuk SMA/MA Kelas X Nihongo Kirakira. Jakarta : Erlangga

Singaraja, Juni 2022

Kepala SMA

Guru Mapel Bahasa Jepang

Lampiran 05. Data Mentah Hasil Observasi

No.	Pernyataan Kriteria	Pemenuhan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1.	Sekolah menerapkan kurikulum merdeka	√		Sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka namun, penerapannya masih bertahap dengan memulai dari kelas 10.
2.	Sekolah menerapkan kurikulum merdeka di semua angkatan		√	Sekolah belum menerapkan kurikulum merdeka disemua angkatan, karena penerapan kurikulum merdeka di SMAN 1 Sawan menggunakan penerapan mandiri berubah.
3.	Guru mendapatkan pelatihan terkait kurikulum merdeka	√		Guru sudah mendapatkan pelatihan terkait kurikulum merdeka. Namun, pelatihan yang didapatkannya masih secara umum belum mengkususi ke penerapan kurikulum merdeka.
4.	Guru sudah memahami karakteristik kurikulum merdeka	√		Guru sudah memahami karakteristik dari kurikulum merdeka dilihat dari rancangan modul yang telah dibuatnya.
5.	Guru memahami penyusunan modul kurikulum merdeka	√		Guru sudah memahami penyusunan modul, karena guru sudah mengikuti pelatihan serta kolaborasi dengan guru-guru dari sekolah penggerak serta sudah membuat rancangan modul.
6.	Guru memahami proses penilaian kurikulum merdeka		√	Guru belum memahami proses penilaian, karena belum mendapatkan pelatihan terkait proses penilaian pada kurikulum merdeka.
7.	Sarana dan prasarana sekolah memadai pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka		√	Sarana prasarana yang disediakan sekolah dalam menunjang perencanaan implementasi kurikulum merdeka belum memadai. Hal tersebut dilihat dari terbatasnya alat peraga, proyektor, dan jaringan internet yang tidak stabil atau belum menyeluruh.
8.	Sekolah mengalami kendala dalam meningkatkan	√		Sekolah mengalami kendala karena guru belum fokus dalam memahami kurikulum merdeka

	pemahaman guru terhadap persiapan penerapan kurikulum merdeka			karena pada saat penelitian ini dilakukan guru masih menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 di kelas.
9.	Guru mengalami kendala dalam menyiapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka	√		Kendala yang dialami guru yaitu masih terbatasnya pengetahuan terkait kurikulum merdeka karena belum mengikuti pelatihan secara menyeluruh serta terbatas akan waktu karena, waktu guru masih terbagi dengan penerapan kurikulum 2013.

Lampiran 06. Data Mentah Hasil Wawancara

a. Hasil Wawancara Guru Bahasa Jepang SMA Negeri 1 Sawan

Nara Sumber : Guru Bahasa Jepang

Tempat : SMA Negeri 1 Sawan

Tanggal : 10 Februari dan 15 Februari 2023

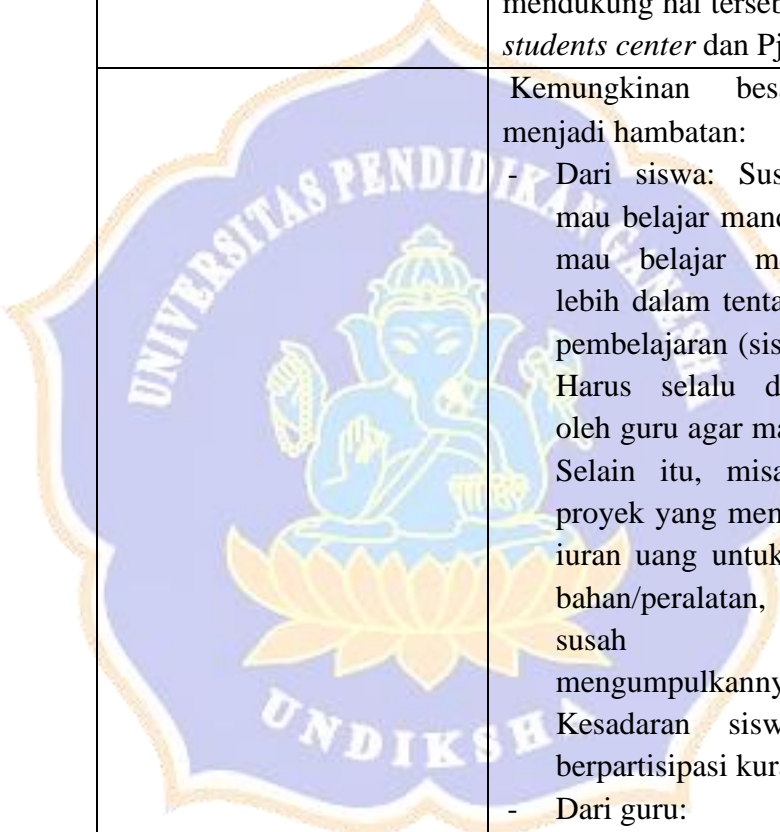
Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Pemahaman karakteristik dan struktur kurikulum	Apa yang sensei pahami terkait karakteristik dan struktur kurikulum merdeka?	Saya mengetahui bahwa struktur kurikulum merdeka terdiri dari kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk karakteristik kurikulum merdeka saya mengetahui bahwa pada kurikulum merdeka pembelajaran bersifat <i>fleksibel</i> dan setau saya pada kurikulum merdeka tidak ada istilah tidak naik kelas.
	Apa yang membedakan karakteristik kurikulum merdeka dengan kurikulum lainnya?	Seperti yang saya jelaskan sebelumnya untuk karakteristik kurikulum merdeka lebih

		<p><i>fleksibel</i> dalam pelaksanaan pembelajaran, tidak ada istilah tidak naik kelas untuk peserta didik, dan guru memiliki kebebasan dalam mengembangkan bahan ajar dengan menyesuaikan kompetensi yang dimiliki peserta didik, berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu pada kurikulum 2013 dalam menyusun materi terdapat batasan-batasan yang perlu diperhatikan oleh seorang guru, misalnya dari segi penilaian, seorang guru harus menuntut peserta didik untuk bisa mencapai minimum nilai yang sudah ditentukan untuk bisa lulus.</p>
<p>Apakah perubahan struktur kurikulum ini berdampak pada jam mengajar bahasa Jepang?</p>		<p>Selama saya memperhatikan penerapan kurikulum merdeka yang dilaksanakan oleh teman saya, saya dapat melihat bahwa pada kurikulum merdeka sangat berpengaruh terhadap jam pembelajaran. Namun, pengaruhnya sangat dirasakan Ketika awal penerapan kurikulum merdeka.</p>
		<p>Tujuan dari kurikulum merdeka yang baru saya ketahui yaitu untuk</p>

	<p>Apa yang sensei ketahui terkait tujuan dari Kurikulum Merdeka?</p>	<p>mengembangkan Pendidikan dengan menyesuaikan dari bidang kemampuan peserta didik masing-masing, selebihnya saya belum mengetahui dengan pasti karena saya belum mencari tahu secara mendalam terkait kurikulum merdeka.</p>
	<p>Bagaimana cara sensei dalam membuat program belajar yang kolaboratif?</p>	<p>Menurut saya dan yang akan saya lakukan saat membuat program belajar yang kolaboratif yaitu yang pertama dari segi proyek yang menyesuaikan materi serta kreativitas yang dimiliki peserta didik, yang kedua saya harus membuat media pembelajaran yang menarik tidak monoton sehingga peserta didik mau mengikuti pembelajaran dengan baik.</p>

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	<p>Bagaimana tahap perencanaan pembelajaran yang telah di siapkan?</p>	<p>Tahap perencanaan yang saya siapkan yaitu dimulai dengan mengikuti pelatihan, mencari informasi terkait kurikulum merdeka, dan <i>mendownload</i> bahan-bahan yang dijadikan referensi dalam membuat perencanaan pembelajaran.</p>
	<p>Apakah sudah memahami pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?</p>	<p>Saya sudah memahami beberapa terkait pembelajaran berbasis kurikulum merdeka</p>

Kesiapan Rencana Pembelajaran		seperti pembuatan daftar proyek, CP, TP, ATP, dan Modul pembelajaran.
	Dimana mendapatkan informasi terkait pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	Saya biasanya mencari sumber informasi terkait pembelajaran kurikulum merdeka di <i>web site</i> merdeka belajar dan di internet.
	Bagaimana cara sensei dalam meningkatkan kesiapan dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	Untuk meningkatkan kesiapan saya dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, saya mengikuti <i>webinar</i> dan MGMP.
	Apakah sudah mengikuti pelatihan dalam menyusun rencana pembelajaran?	Saya sudah sempat mengikuti pelatihan dan sudah mencoba merancang rencana pembelajaran yang akan saya terapkan nanti.
	Bagaimana rencana pembelajaran yang akan diterapkan saat mengimplementasikan kurikulum merdeka?	Secara garis besar, rencana pembelajaran yang akan diterapkan yaitu dominan berbasis proyek/produk (PjBL). Setiap materi pembelajaran ada proyek/produk yang dihasilkan. Hasilnya tidak harus berupa suatu barang, melainkan bisa suatu drama, <i>podcast</i> , video pembelajaran dan lain-lain. Saya juga akan menerapkan pembelajaran SCL (<i>Student Learning Center</i>).
	Mengapa memilih rencana pembelajaran tersebut?	Karena PjBL dapat memberikan kesempatan kepada siswa sesuai minat dan karakteristik siswa dalam mempelajari lebih mendalam materi yang sudah dipelajari. Jadi, siswa belajar tidak hanya di dalam kelas, tetapi di luar

		<p>kelas pun siswa dapat belajar melalui proyek-proyek yang dikerjakan.</p>
	<p>Apa relevansi rencana pembelajaran yang dibuat dengan tujuan kurikulum merdeka?</p>	<p>Dalam kurikulum merdeka siswa dituntut berperan paling aktif atau banyak bekerja dalam proses pembelajaran. Guru bersifat sebagai fasilitator. Siswa dianggap sebagai pembelajar yang dapat mengeksplor banyak hal sesuai minat dan bakatnya. Salah satu pendekatan/metode yang dapat mendukung hal tersebut yaitu <i>students center</i> dan PjBL.</p>
<p>Apa yang kemungkinan menjadi hambatan ketika rencana pembelajaran yang dibuat diterapkan?</p>	 <p>Kemungkinan besar yang menjadi hambatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari siswa: Susah untuk mau belajar mandiri, susah mau belajar mengeksplor lebih dalam tentang materi pembelajaran (siswa pasif). Harus selalu didampingi oleh guru agar mau belajar. Selain itu, misalnya ada proyek yang membutuhkan iuran uang untuk membeli bahan/peralatan, agak susah untuk mengumpulkannya. Kesadaran siswa untuk berpartisipasi kurang. - Dari guru: <ol style="list-style-type: none"> 1). Belum bisa memfasilitasi/melaksanakan pendampingan secara maksimal untuk semua murid dengan karakteristik yang berbeda-beda. 2) Modul/bahan ajar/media pembelajaran yang diberikan guru mungkin 	

		<p>belum menarik siswa untuk mau belajar mandiri dan juga belum sesuai standar kurikulum merdeka.</p> <p>- Lainnya: Internet untuk siswa yang kurang memadai. Siswa kesusahan saat <i>upload</i> video, mencari <i>refrensi</i> di internet, mengerjakan soal di <i>quizizz</i> atau CBT.</p>
--	--	---

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Kesiaan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	<p>Bagaimana cara sensei dalam menyesuaikan proses pembelajaran?</p>	<p>Cara saya dalam menyesuaikan proses pembelajaran, yang pertama saya sesuaikan dari segi buku, pada kurikulum merdeka sepertinya akan menggunakan <i>e-book</i>, untuk itu saya akan mempersiapkan <i>e-book</i> terlebih dahulu. Tapi, menurut saya yang terpenting adalah kesiapannya, jika kesiapan sudah memadai, proses pembelajaran dikelas tidak akan menjadi masalah.</p>
	<p>Bagaimana rencana alur pelaksanaan pembelajaran</p>	<p>Saya sudah merancang alur pelaksanaan pembelajaran yang akan saya gunakan saat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. alur yang saya rancang dibagi menjadi 5 tahap yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Persiapan pembelajaran (absen, motivasi singkat, kesiapan siswa belajar seperti buku, alat tulis dll) b) Memberikan pertanyaan pemantik sebagai awal materi dan

	<p>yang akan diterapkan saat mengimplementasikan kurikulum merdeka?</p>	<p>awal diskusi</p> <p>c) Kegiatan inti, mulai dari pengenalan kosakata, kalimat, cara pengucapan dll, bisa melalui video kehidupan di Jepang (pendekatan SCL). Biasanya setiap siswa wajib mendapat giliran untuk menjawab/merespon pertanyaan/perintah</p> <p>d) Kegiatan siswa, bisa wawancara dengan teman, hasilnya dipresentasikan. Bisa proyek membuat poster, video, dll.</p> <p>Sebagai penutup, selain refleksi pembelajaran, di kurikulum merdeka ini rencana diisi dengan penanaman profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran dari kasus-kasus yang terjadi di sekolah, atau yang sedang viral.</p>
	<p>Apa yang menjadi poin kesesuaian alur pembelajaran yang dibuat dengan kurikulum merdeka?</p>	<p>Sementara ada 2 poin, yaitu:</p> <p>a. Pembelajaran yang lebih sering memakai pendekatan SCL dan metode PjBL, yang sesuai dengan konsep kurikulum merdeka.</p> <p>b) Penanaman profil pelajar Pancasila pada</p>

		setiap pertemuan.
	Apakah terdapat kendala dalam menentukan penyesuaian proses pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	Menurut saya yang akan menjadi kendala yaitu dari peserta didik dan diri saya sebagai seorang guru karena saya sebagai seorang guru belum terlalu paham dengan kurikulum merdeka yang akan mempengaruhi performa saya saat menyiapkan pembelajaran, dan juga peserta didik yang saya rasa sangat jauh dari kata memiliki minat belajar.
	Bagaimana cara mengatasi kendala yang didapatkan dalam menyesuaikan proses pembelajaran?	Untuk mengatasi kendala tersebut pastinya saya akan lebih meningkatkan <i>performa</i> saya dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dan melaksanakan pendekatan budaya positif terhadap peserta didik untuk bisa memahami karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik.

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Kesiapan Perencanaan Modul dan Bahan Ajar	Bagaimana kesiapan sensei dalam menyusun modul dan bahan ajar?	Dari segi kesiapan, saya telah merencanakan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait penyusunan modul ajar kemudian, merevisi atau <i>update</i> modul yang sudah ada, disesuaikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
	Apakah sensei sudah memahami cara menyusun modul dan bahan ajar sesuai kebutuhan siswa?	Saya cukup paham tentang cara penyusunan modul dan bahan ajar

		<p>secara umum/general atau sesuai dengan kurikulum K13. Namun jika mengkhusus modul dan bahan ajar kurikulum merdeka saya belum tahu apakah sama atau berbeda dengan modul biasanya. Sepengetahuan saya yang namanya modul hampir sama di setiap kurikulum, Mungkin hanya beberapa konten saja yang dihilangkan atau ditambahkan atau disederhanakan.</p> <p>Tujuannya tetap sama, sebagai salah satu bahan materi/ajar sesuai kebutuhan siswa dan standar sekolah.</p>
	<p>Bagaimana struktur modul pembelajaran pada kurikulum merdeka?</p>	<p>Untuk struktur kurikulum merdeka yang saya lihat hampir sama dengan RPP yaitu terdapat pembuka, pembelajaran inti, penutup, namun pada modul terdapat tambahan yakni proyek dan glosarium. Untuk lebih jelasnya akan saya berikan rancangan modul yang sudah saya buat sebelumnya.</p>
	<p>Apakah sensei sudah mendapatkan pelatihan dalam menyusun modul dan bahan ajar?</p>	<p>ya, saya sudah dapat pelatihan penyusunan modul (masih kurikulum 2013) tahun lalu secara daring. Meskipun tidak mengkhusus modul kurikulum merdeka, secara umum modul yang</p>

		disusun sesuai K13 dapat digunakan di sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka.
--	--	--

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Kesiapan Perencanaan Sarana dan Prasarana	Apakah sarana dan prasarana disekolah memadai dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang?	Secara umum sarana dan prasarana yang disekolah sudah cukup memadai dari segi ruangan, buku dan jaringan internet dalam menunjang pembelajaran berbasis proyek pada kurikulum merdeka. namun untuk sarana dan prasarana yang mengkhusus pada pelajaran bahasa Jepang saya belum mengetahui secara pasti, misalnya buku penunjang, pihak sekolah belum memastikan untuk pembelajaran bahasa Jepang nanti pada pengimplementasian Kurikulum Merdeka akan mendapatkan buku atau saya sendiri yang menyiapkan buku sebagai pegangan saya saat mengajar.
	Apakah rencana pembelajaran yang akan	Saya rasa sudah. Rencana pembelajaran yang saya rancang tidak terlalu bergantung pada sarana prasarana yang disediakan sekolah. Saya merancang pembelajaran yang tidak memerlukan banyak sarana seperti pembelajaran dengan

	<p>diterapkan sudah menyesuaikan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan peserta didik?</p>	<p>materi yang akan saya rubah ke dalam bentuk nyanyian, pemberian produk setiap materi yang menyesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga secara tidak langsung sarana dan prasarananya akan mengikuti kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.</p>
	<p>Apakah terdapat kekurangan sarana dan prasarana dalam mendukung berjalannya pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?</p>	<p>Untuk kurangnya yaitu proyektor (bisa jadi tidak dapat proyektor karena sudah dipakai kelas lain), internet untuk siswa, jaringan internet yang disediakan sekolah belum merata sehingga ada beberapa kelas yang tidak dapat mengakses jaringan internet milik sekolah, buku ajar tidak merata untuk semua siswa, kurang ada <i>speaker</i> kecil untuk pembelajaran, dll.</p>
	<p>Apakah kendala tersebut berpengaruh besar terhadap perencanaan pembelajaran yang akan dipersiapkan?</p>	<p>Tidak terlalu berpengaruh besar. Kembali lagi dengan perencanaan yang telah rancang yaitu pembelajaran dilaksanakan dan disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada serta sesuai dengan ketersediaan yang dimiliki oleh peserta didik. Latihan</p>

		<i>chokai</i> , saya akan bawa <i>speaker</i> sendiri. <i>Wifi</i> untuk peserta didik tidak ada, <i>sharing hotspot</i> sendiri ke peserta didik.
--	--	--

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Kesiapan Perencanaan Penilaian	Apakah sensei mendapatkan pelatihan dalam menentukan penilaian pembelajaran?	Untuk pelatihan penilaian pembelajaran, saya belum pernah mengikutinya, tetapi saya sudah melihat jenis-jenis penilaian melalui contoh modul yang saya dapatkan dari sekolah penggerak.
	Bagaimana kesiapan sensei terhadap penilaian pembelajaran?	Karena saya belum pernah mengikuti pelatihan, saya mempersiapkan diri dengan meminta panduan atau jenis penilaian kurikulum merdeka kepada staf kurikulum. secara mandiri mencari informasi tentang cara penilaian di kurikulum merdeka. Biasanya cari informasi di youtube. Serta saya meminta contoh-contoh penilaian dari guru-guru bahasa Jepang di sekolah penggerak.
	Bagaimana tahapan dalam menentukan penilaian pembelajaran?	Dalam rancangan penilaian yang telah saya rancang berdasarkan pemahaman saya yaitu, Pertama, rencanakan bentuk asesmennya, biasanya disesuaikan

		<p>dengan tujuan pembelajaran. Kedua, pembuatan asesmen, rubrik penilaian. Asesmen bisa berupa tes tulis, lisan, mendengarkan, portofolio, karya inovatif, dll.</p>
	<p>Apa yang sensei ketahui tentang penilaian asesmen formatif dan sumatif?</p>	<p>Saya belum mengetahui secara pasti assesmen formatif dan sumatif, namun saya pernah membaca pada <i>web site</i> kemendikbud ristek asesmen formatif adalah penilaian yang dilakukan guru saat prosss pembelajaran sedangkan asesmen sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan guru di akhir pembelajaran.</p>
	<p>Apa yang menjadi kendala terhadap kesiapan sensei dalam menentukan penilaian pembelajaran?</p>	<p>Menurut saya yang akan menjadi kendala dalam menentukan penilaian pembelajaran yaitu tidak semua tujuan pembelajaran dapat dicapai, baik karena terbatasnya waktu ataupun masih banyak peserta didik yang tidak paham materi tertentu, namun harus sudah lanjut ke materi selanjutnya. Sehingga terkadang harus meringkas kembali tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ini juga berpengaruh ke penilaian, karena</p>

		penilaian dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran
--	--	--

b. Hasil Wawancara Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Sawan

Nara Sumber : Waka Kurikulum
 Tempat : SMA Negeri 1 Sawan
 Tanggal : Selasa, 17 Februari 2023

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Pemahaman karakteristik dan struktur kurikulum	Apa yang perlu disiapkan sekolah untuk menyambut kurikulum merdeka?	Pada penerapan kurikulum baru tentunya pihak sekolah khususnya saya sendiri sebagai waka kurikulum akan memerlukan kesiapan atau persiapan dari kepala sekolah terlebih dahulu. setelah kepala sekolah menyatakan siap, langkah selanjutnya yaitu mempersiapkan program apa yang akan dilakukan, kegiatan pembelajaran apa yang tepat digunakan serta refleksi pembelajaran seperti apa yang cocok dengan kurikulum merdeka ini.
	Bagaimana peran Waka kurikulum dalam kelancaran mempersiapkan perencanaan, pendampingan, serta	Saya selaku waka kurikulum memiliki beberapa tugas dalam menunjang keberhasilan implementasi kurikulum yaitu Menyusun KWSP, membuat perencanaan dalam pembuatan projek. Pada projek saya membuat beberapa topik yaitu topik kewirausahaan,

	<p>refleksi proses pembelajaran pada siswa, guru maupun orang tua siswa?</p>	<p>Merekayasa, gaya hidup berkelanjutan yang saya rancang setiap pelaksanaannya berlangsung selama 4 bulan. Pada program projek ini saya membuat kepanitiaan dari guru-guru yaitu setiap kelompok terdiri dari 1 koordinator dan 6 orang Pembina projek.</p>
	<p>Bagaimana cara pihak sekolah dalam membuat program sekolah yang kolaboratif?</p>	<p>Disini saya baru merancang 2 perencanaan yaitu dengan membuat pelatihan terkait pembuatan rapot Pendidikan yang sesuai dengan kurikulum merdeka serta membuat pojok baca disetiap kelas.</p>
	<p>Bagaimana cara pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dan sekolah?</p>	<p>Disini saya dan kepala sekolah bekerja sama untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memahami kurikulum merdeka dengan mengadakan pelatihan serta mengarahkan guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada di aplikasi kemendikbud ristek atau tempat-tempat yang</p>

		sesuai dengan kebutuhan setiap guru.
	<p>Bagaimana dengan muatan lokal, apakah masih diberikan kewenangan daerah? Dan dimana posisi mata pelajaran muatan lokal dalam struktur Kurikulum Merdeka?</p>	<p>Untuk muatan lokal sama seperti pada kurikulum-kurikulum sebelumnya yaitu masih berada pada kewenangan daerah. Setau saya pada kurikulum merdeka, pemerintah daerah dapat menambahkan muatan tambahan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik. Satuan pendidikan dan/atau daerah dapat mengelola kurikulum muatan lokal secara fleksibel. Untuk mata pelajaran muatan lokal pada struktur kurikulum merdeka berada pada pembelajaran intra kurikuler.</p>

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	<p>Bagaimana tahap perencanaan pembelajaran yang telah di dilaksanakan guru?</p>	<p>Tahap perencanaan yang telah dilaksanakan oleh guru berdasarkan pengamatan saya yaitu guru sudah mempersiapkan CP, TP, dan ATP yang dituangkan pada rancangan modul ajar, selain itu guru juga sudah menentukan metode, model, dan media apa yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>
	<p>Apakah guru-guru sudah memahami pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?</p>	<p>Secara umum mungkin sudah, karena terkait kurikulum merdeka sudah pernah dibuatkan sosialisasi di sekolah ini. Namun pada sosialisasi</p>

Kesiapan Rencana Pembelajaran		tersebut hanya membahas kurikulum merdeka secara umum. Jadi saya rasa guru masih memerlukan pelatihan yang dapat menunjang pemahamannya terkait pelaksanaan kurikulum merdeka ini.
	Dimana mendapatkan informasi terkait pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	Pihak sekolah menyarankan guru-guru untuk mencari informasi terkait kurikulum merdeka melalui <i>web site</i> merdeka belajar dan di internet.
	Bagaimana cara pihak sekolah dalam meningkatkan kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	Pihak sekolah mengarahkan guru-guru untuk mengikuti atau bergabung ke komunitas-komunitas belajar seperti mengikuti MGMP atau grup-grup khusus guru terkait penerapan kurikulum merdeka.

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Kesiapan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	Bagaimana cara sekolah dalam menyesuaikan proses pembelajaran?	Disini kami menggunakan patokan pada pedoman Kurikulum Merdeka dalam menyesuaikan pembelajaran. Sehingga kami hanya mengidentifikasi karakteristik peserta didik untuk mengembangkan tipe pembelajaran yang terdapat pada pedoman kurikulum merdeka dengan menyesuaikan pada kebutuhan peserta didik.
	Apakah terdapat kendala dalam menentukan penyesuaian proses pembelajaran berbasis kurikulum merdeka ini?	Pada pengimplementasian kurikulum ini terdapat beberapa kendala yaitu sarana dan prasarana yang disediakan sekolah belum memadai dan guru-guru masih melihat siswa itu sama dalam artian guru

		masih menyamakan karakteristik siswa satu sama dengan karakteristik siswa lainnya.
--	--	--

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Kesiapan Perencanaan Modul dan Bahan Ajar	Bagaimana kesiapan guru dalam menyusun modul dan bahan ajar?	Untuk kesiapan guru dalam Menyusun modul tergantung guru mengajar dikelas berapa. Untuk guru yang mengajar di kelas 10 saya rasa sudah siap karena di semester ini mereka sudah menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. namun, untuk guru kelas 11 saya rasa belum sepenuhnya paham karena mereka masih memerlukan pelatihan dan belum menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka di semester ini. Mereka akan menerapkan kurikulum merdeka di semester depan yakni pada tahun ajaran 2023/2024.
	Apakah guru-guru sudah mendapatkan pelatihan dalam Menyusun modul dan bahan ajar?	Untuk pelatihan sudah pernah satu kali di sekolah ini. Namun dari pihak sekolah mengarahkan guru-guru untuk secara aktif mengikuti pelatihan di luar sekolah untuk meningkatkan pemahamannya terkait kurikulum merdeka.

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Apakah sarana dan prasarana disekolah ini memadai dalam menerapkan	Sebenarnya dari pihak sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang

Kesiapan Perencanaan Sarana dan Prasarana	pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	keberhasilan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka namun, sarana dan prasarana yang disediakan belum bisa memenuhi kebutuhan guru seperti proyektor yang masih terbatas dan jaringan internet yang belum merata.
	Apakah terdapat kekurangan sarana dan prasarana dalam mendukung berjalannya pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.	Iya, dalam ketersediaan sarana dan prasarana masih mengalami kekurangan. Seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa disekolah ini sarana dan prasarana yang disediakan belum bisa memenuhi kebutuhan guru seperti proyektor yang masih terbatas dan jaringan internet yang belum merata. Namun saya selaku waka kurikulum bersama kepala sekolah sudah mencoba mengajukan kekurangan sarana dan prasarana kepada atasan.

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
	Bagaimana perencanaan sekolah dalam meningkatkan kesiapan guru terhadap penilaian pembelajaran?	Untuk penilaian pembelajaran saat ini dilihat guru belum memahaminya, untuk itu saya dan kepala sekolah merencanakan akan membuat sosialisasi atau pelatihan disekolah terkait penilaian pembelajaran dengan mendatangkan guru-guru atau narasumber dari sekolah-sekolah penggerak.
	Apakah guru mendapatkan pelatihan dalam menentukan penilaian	Untuk saat ini guru belum mendapatkan pelatihan mengenai penilaian

Kesiapan Perencanaan Penilaian Pembelajaran	pembelajaran?	pembelajaran pada kurikulum merdeka karena guru-guru yang akan menerapkan pembelajar berbasis kurikulum merdeka masih terbagi kesiapannya dengan penerapan kurikulum 2013 yang saat ini masih mereka terapkan. Namun untuk kedepannya, pihak sekolah telah merancang pelatihan terkait penilaian pembelajaran berbasis kurikulum di sekolah.
--	---------------	--

c. Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sawan

Narasumber : Kepala Sekolah
 Sekolah : SMA Negeri 1 Sawan
 Tanggal : 16 Desember 2022

1. Apakah guru-guru disekolah ini menerima pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana sistem pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah ini?
3. Bagaimana persiapan guru-guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
4. Strategi seperti apa Bapak atau Pihak sekolah terapkan dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka?
5. Apakah fasilitas yang tersedia di sekolah ini sudah mencukupi dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka?
6. Apa saja upaya yang sekolah lakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam mempersiapkan penerapan Kurikulum Merdeka?

Jawaban Narasumber:

1. Untuk pelatihan terkait kurikulum merdeka sudah pernah dilaksanakan disekolah ini dengan narasumber dari sekolah-sekolah penggerak. Namun pada pelatihan tersebut baru membahas kurikulum merdeka secara umum sehingga saya rasa guru-guru masih bingung atau kurang paham dengan implementasi kurikulum merdeka. tapi dari saya atau pihak sekolah telah memberikan kebebasan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan di

- tempat atau web yang sesuai dengan kebutuhan guru.
2. Di sekolah ini kami memilih pelaksanaan kurikulum dengan sistem mandiri berubah. Sehingga kami bisa secara bertahap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Untuk saat ini kurikulum merdeka baru diterapkan di kelas 10. Rencananya ditahun ajaran 2023/2024 kurikulum merdeka akan diterapkan di kelas 11 dan pada kelas 12 akan diterapkan pada tahun ajaran 2024/2025.
 3. Untuk guru-guru pihak sekolah mengarahkan untuk mulai mempersiapkan diri dimulai dari mengikuti pelatihan kurikulum merdeka, menyiapkan bahan-bahan serta mencoba untuk mengembangkan modul ajar yang ada pada kurikulum merdeka.
 4. Berbicara terkait strategi, kami pihak sekolah selalu menjaga koordinasi dan komunikasi sehingga setiap permasalahan atau kendala yang didapatkan bisa didiskusikan serta mencari solusi secara bersama-sama. Selain itu kami menunjuk beberapa guru untuk mengikuti program guru penggerak untuk menambah wawasan terkait kurikulum merdeka dan bisa diterapkan di sekolah serta *sharing* bersama guru-guru.
 5. Kami dari pihak sekolah sudah menyediakan fasilitas untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka namun, ketersediaannya masih terbatas sehingga guru-guru diarahkan untuk secara bergantian dalam menggunakan fasilitas yang sudah sediakan. Hal tersebut juga menjadi kendala dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka karena guru-guru harus menunggu giliran untuk bisa menggunakan fasilitas yang diinginkan sehingga menghambat waktu guru.
 6. Dalam Upaya mengatasi hambatan tersebut, kami dari pihak sekolah sudah mengajukan ketersediaan fasilitas sekolah terhadap pemerintah. Sembari menunggu respon dari pemerintah, kami mengarahkan guru untuk membuat pembelajaran dengan menyesuaikan ketersediaan fasilitas saja.

d. Pertanyaan pengembangan hasil wawancara

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Pemahaman karakteristik dan struktur kurikulum	<p>a. Bagaimana perencanaan penerapan proyek penguatam pelajar Pancasila yang sudah siapkan?</p> <p>b. Perencanaan seperti apa yang</p>	<p>a) Mengenai proyek penguatan pelajar Pancasila, saya belum memiliki perencanaan seperti apa nantinya yang akan saya lakukan. Karena saat ini saya belum menggali informasi terkait hal tersebut, karena saya masih berfokus untuk</p>

		<p>akan buat agar media pembelajaran yang sensei buat lebih menarik serta tidak terkesan monoton?</p>	<p>memahami seperti ap aitu kurikulum merdeka dan berfokus dalam pembuatan media ajar terhadap pembelajaran k13 yang saat ini masih saya terapkan.</p> <p>b) Untuk membuat media pembelajaran yang menarik, rencananya saya akan membuat media pembelajaran yang menyesuaikan dengan keinginan dari siswa, namun saya batasi agar keinginan siswa tidak melewati batas ruanglingkup pembelajaran</p>
2.	Kesiapan rencana pembelajaran	<p>a. Dimana biasanya mengikuti webinar?</p> <p>b. Bagaimana cara dalam menentukan tugas proyek drama jika masih terbatas akan saranadan prasarana di sekolah?</p>	<p>a) Saya lebih sering mengikuti webinar secara daring melalui web site merdeka belajar. Didalam web site tersebut sudah tersedia jadwal-jadwal webinar yang bisa diikuti kapan saja.</p> <p>b) Untuk ini saya merencanakan jika proyek drama dipilih oleh siswa, saya berencana untuk membuat drama yang simple seperti percakapan biasa atau meminta siswa membuat drama berupa video sehingga disana sekaalian menuangkan kreativitas siswa.</p>

3.	Kesiapan Perencanaan Pembelajaran	Mengapa memilih alur pelaksanaan tersebut?	Alur pembelajaran seperti di atas cocok diterapkan di sekolah dengan karakteristik siswa yang memiliki motivasi/minat belajar yang bisa dikatakan rendah. Harus selalu didampingi/di dalam setiap bagian proses pembelajaran. Bagian penutup ditambahkan pendidikan karakter (profil pelajar Pancasila) sebagai salah satu ciri khas kurikulum merdeka.
4.	Kesiapan Perencanaan Modul dan Bahan Ajar	<p>a. Guru-guru dari sekolah penggerak mana yang diajak kolaborasi dalam memahami modul aja kurikulum merdeka?</p> <p>b. Apakah dalam kolaborasi tersebut merupakan atas dasar niatan sendiri atau atas dasar arahan dari pihak sekolah?</p> <p>c. Dari rancangan modul yang telah dibuat, saya menemukan bahwa pada bagian lampiran mengapa masih kosong?</p>	<p>a) saya memilih guru-guru bahasa Jepang dari sekolah SMAN 3 Singaraja, karena sekolah tersebut adalah sekolah contoh dalam penerapan kurikulum merdeka.</p> <p>b) dalam hal ini saya berdasarkan arahan dari bapak kepala sekolah.</p> <p>c) Karena saya belum memiliki gambaran nantinya akan menerapkan penilaian jenis apa, dan bagaimana bentuk penilaiannya sehingga saya belum bisa membuat lembar kerja siswa.</p>

		Sedangkan pada redaksinya dicantumkan lembar kerja peserta didik terlampir?	
5	Kesiapan Perencanaan sarana dan prasarana	-	-
6	Kesiapan Rencana penilaian	Darima manakah cara mengetahui bahwa tahapan penilaian pada kurikulum merdeka dimulai dari merencanakan bentuk asesmen, membuat rubrik asesmen, membuat karya, Sedangkan sebelumnya dikatakan belum pernah mengikuti pelatihan terkait rencana penilaian?	Saya memang belum mengikuti pelatihan terkait rencana penilaian, akan tetapi saya sudah sempat membaca terkait alur penilaian melalui web site kurikulum merdeka. pada website tersebut dikatakan bahwa penilaian pada kurikulum merdeka mirip dengan penilaian yang ada pada kurikulum 2013.



Lampiran 07. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi 7.1 wawancara 1 guru bahasa Jepang



Dokumentasi 7.2 wawancara 2 guru bahasa Jepang

Dokumentasi 7.3 wawancara kepala sekolah

Dokumentasi 7.4 wawancara waka kurikulum